

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring bertambahnya usia seseorang, maka sel dan organ di dalam tubuh mengalami penurunan fungsi kerja. Penurunan fungsi kerja sel dan organ ini dapat menyebabkan sejumlah penyakit yang berpotensi untuk menyerang seseorang saat sudah tua. Penyakit yang menyerang saat seseorang menua karena kemunduran fungsi sel inilah yang dinamakan penyakit degeneratif (Suiraoaka, 2012). Dia juga menyatakan bahwa penyakit degeneratif meliputi diabetes melitus, hipertensi, aterosklerosis, penyakit jantung, kanker, stroke, osteoporosis, gout, dan rheumatoid arthritis. Menurut Suiraoaka (2012), beberapa kebiasaan seperti pola makan yang tidak sehat, merokok, minum alkohol, stres, kurang berolahraga, dan pencemaran lingkungan dapat menjadi faktor pemicu penyakit degeneratif.

Data dari Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit degeneratif sudah mulai banyak terjadi pada remaja berusia 15-24 tahun. Tidak hanya itu, persentase dari prevalensi penyakit ini terus meningkat ketika usia remaja tersebut semakin bertambah tua. Penyakit ini terus meningkat karena ada banyak orang yang mengonsumsi makanan dengan kandungan gula, garam, dan pengawet yang tinggi serta rendah serat. Kemudian ada juga faktor lain seperti penyebaran radikal bebas dari polusi lingkungan, sinar ultraviolet, asap rokok, dan hal lainnya. Tidak hanya itu, mahalnya biaya pengobatan juga menjadi faktor

tambahan yang memicu banyaknya orang yang menderita penyakit ini (Suiraoaka, 2012, hlm. 9-11).

Dari data Riskesdas RI tahun 2018 pula ditemukan fakta bahwa dari 9 penyakit degeneratif, hanya 6 yang menjadi masalah sangat serius di Indonesia, yaitu kanker, stroke, penyakit sendi (gout), diabetes, penyakit jantung, dan hipertensi. Hipertensi adalah penyakit yang paling banyak diderita, dan diikuti oleh penyakit sendi, stroke, penyakit jantung, diabetes melitus, serta kanker. Kemudian dari 6 penyakit tersebut, ada 3 penyakit yang mempunyai potensi paling besar untuk disebabkan oleh faktor eksternal adalah hipertensi, stroke, dan diabetes. Apabila dibiarkan, angka kematian akibat penyakit degeneratif akan terus bertambah karena kemungkinan terkena penyakit ini semakin besar seiring bertambahnya usia.

Upaya kesehatan seperti upaya promotif dan preventif (pencegahan) sangat penting dilakukan untuk menanggulangi masalah penyakit degeneratif. Hal ini dikarenakan masalah – masalah terkait penyakit semakin banyak bermunculan di era globalisasi yang menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat. Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat ini juga diharapkan dapat mengarahkan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat (Suiraoaka, 2012, hlm. 8-9). Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk merancang sebuah media informasi yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai faktor-faktor eksternal yang dapat memicu penyakit degeneratif. Rancangan ini sekaligus merupakan bagian dari tugas akhir yang berjudul “Perancangan *Board Game*

tentang Penyakit Degeneratif untuk Remaja Berusia 17-25 Tahun di Jabodetabek”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang *board game* yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai faktor-faktor eksternal yang dapat memicu hipertensi, diabetes, dan stroke?

1.3. Batasan Masalah

Perancangan *board game* untuk mengedukasi masyarakat tentang faktor-faktor eksternal yang dapat memicu penyakit degeneratif ini dibatasi oleh segmentasi sebagai berikut:

1. Demografis:

- a. Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
- b. Usia : 17-25 tahun
- c. Pendidikan : SMA dan S1

2. Geografis:

- a. Jabodetabek

3. Psikografis:

- a. Mempunyai keinginan untuk hidup sehat
- b. Peduli dengan kesehatan diri sendiri dan orang lain
- c. Mempunyai keinginan untuk mengontrol makanan yang dikonsumsi

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan perancangan tugas akhir ini adalah merancang *gameplay* pada *board game* yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai faktor-faktor eksternal yang dapat memicu hipertensi, diabetes, dan stroke.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh melalui perancangan media informasi tentang penyakit degeneratif adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat bagi penulis

Manfaat tugas akhir ini bagi penulis adalah mendapatkan gelar Sarjana Desain (S.Ds.) di Universitas Multimedia Nusantara.

1.5.2. Manfaat bagi orang lain

Manfaat penelitian dan hasil akhir dari tugas akhir ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya remaja agar tahu mengenai faktor-faktor eksternal yang dapat memicu penyakit degeneratif serta mampu belajar untuk menjaga kesehatan mereka.

1.5.3. Manfaat bagi universitas

Manfaat tugas akhir ini bagi universitas adalah memperkaya kumpulan Laporan Tugas Akhir yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sekaligus referensi bagi mahasiswa lain.